

INTISARI

Perencanaan produksi mempunyai arti yang sangat penting bagi keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Perencanaan ini merupakan suatu spesifikasi dari tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Pelaksanaan produksi yang efisien membutuhkan adanya kegiatan penentuan jumlah produksi yang tepat. Dengan produksi yang efisien dapat ditentukan jumlah mesin dan jumlah tenaga kerja optimal agar target produksi dapat tercapai.

Tugas akhir ini mengangkat masalah peningkatan kecepatan dan efisiensi produksi yang dilakukan pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil PT. Primissima melalui usaha penentuan jumlah mesin dan jumlah tenaga kerja dengan tujuan meningkatkan kelancaran proses produksi dan mencapai target produksi perusahaan. Usaha tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi permintaan konsumen selama 8 tahun terakhir kemudian disusun perencanaan produksi untuk satu tahun ke depan yang akan menjadi target produksi perusahaan.

Dari pengolahan data didapatkan jumlah produksi yang dilakukan dengan metoda peramalan menghasilkan total produksi kain *grey* PS 217 sebanyak 1.896.947 m, PS 219 sebanyak 1.667.048,18 m, dan PS 421 sebanyak 1.385.003 m dalam satu tahun. Berdasarkan jumlah produksi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penambahan jumlah mesin perlu dilakukan pada mesin *shuttle loom*, menjadi 87 mesin untuk kain *grey* PS 217, 66 mesin untuk PS 219, dan 46 mesin untuk PS 421. Sedangkan jumlah tenaga kerja tidak perlu dilakukan penambahan karena sudah cukup untuk mencapai target produksi.